

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Generasi yang sholeh sholihah adalah dambaan setiap manusia, banyak orang yang menginginkan pendidikan putra – putrinya dapat dipenuhi baik dari segi intelektualnya maupun spiritualnya, sehingga mereka berbondong – bondong mencari pendidikan yang terintegrasi antara pendidikan umum maupun pendidikan agama. Karena investasi yang sangat berharga dan sangat urgent bagi manusia adalah pendidikan, karena melalui pendidikan diharapkan melahirkan generasi yang berkualitas, kreatif dan inovatif.

Melalui pendidikan juga diharapkan melahirkan generasi penerus yang akan memperbaiki kondisi kehidupan yang akan datang dimana setiap individu dituntut untuk selalu melakukan inovasi dan pembaharuan dalam berbagai bidang sehingga dibutuhkan pengetahuan yang luas, daya cipta dan *life skil* (kecakapan hidup) yang lebih baik. Kebutuhan pendidikan tinggi saat ini menjadi prioritas dalam masyarakat karena beberapa alasan. Bagi sebagian orang yang berorientasi pada keduniaan mereka beranggapan bahwa semakin tinggi dan berkualitas pendidikan seseorang maka akan menjamin kemudahan dalam mencari pekerjaan dan kesuksesan di masa depan dan akan menaikkan setrata sosialnya di masyarakat. Sedangkan bagi sebagian orang yang berorientasi pada spiritual mereka beranggapan bahwa semakin tinggi dan

berkualitas pendidikan seseorang maka akan di tinggikan derajatnya oleh Alloh Subhanahu wataala baik dimata Alloh maupun manusia, sehingga secara langsung dapat menjamin kehidupan seseorang sukses didunia maupun di akhirat.

Fenomena mulai merosotnya akhlak, moral budi pekerti anak bangsa, banyaknya diakibatkan muncul paham – paham baru yang datang dari berbagai penjuru dunia, radikalisme dan krisis multidimensi yang dihadapi dalam berbagai bangsa dan negara. Dari hasil kajian dan penelitian ditemukan ada kesamaan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa munculnya berbagai macam krisis multi dimensi ini berawal dari krisis akhlak atau krisis moral yang diakibatkan dari kegagalan pendidikan agama Islam dan kurangnya pemahaman pada kitab-kitab kuning (kutubut tuoris)¹

Muncul keprihatinan pada zaman sekarang, hampir setiap orang, para generasi muda maupun orang tua jika mencari penyelesaian baik masalah yang berhubungan dengan masalah kehidupan sehari – hari mereka mencari penyelesaiannya pada internet bahkan jika ingin memecahkan masalah yang berkaitan dengan hukum syar'i pun mereka mengambil rujukan ke internet, padahal sumber rujukan yang mereka ambil di internet tersebut tidak jelas sanatnya. Padahal internet adalah dunia maya yang hanyalah sebuah media fana yang tidak tahu dari mana mereka mengambil dasar hukum halal dan haram, mana yang benar dan mana yang salah yang pada akhirnya malah menetapkan hukum yang salah dan menyesatkan, karena dia tidak tahu dasar

¹ M. Maliya, 'Peningkatan Kualitas Pendidikan.', 2008.

hukum dan tidak pernah mempelajari dasar hukum baik dari Qur'an dan Hadits atau dari Kutubut Turots (kitab kuning) warisan para Ulama'.

Banyaknya pesantren – pesantren salaf mulai di tinggalkan masyarakat karena banyaknya bermunculan pesantren – pesantren Modern yang mulai meninggalkan kutubut turost (kitab kuning) sehingga pembelajaran kutubut turots (kitab kuning) mulai semakin tidak diminati sehingga mengakibatkan prestasi belajar kutubut turost semakin menurun. Penyebabnya antara lain kesulitan peserta didik dalam belajar kutubut turost (kitab kuning) adalah karena tidak mampu membaca dan memahami teks berbahasa Arab yang tidak berharokat, dimana dalam membacanya dan memahami teksnya dibutuhkan keilmuan lain yang mendukung, untuk membacanya dan memahaminya paling tidak dibutuhkan ilmu nahwu, ilmu saraf dan penguasaan kosa kata bahasa Arab. Maka dari itu untuk meningkatkan prestasi siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, patutlah diajarkan ilmu – ilmu yang berkaitan dengan kutubut turots (kitab kuning) sebagai dasar dalam mempelajari dan memahami Al Qur'an, Al Hadis, Ilmu Fiqih, dan Ijma'.

Melihat fenomena tersebut SMP Bilingual Terpadu 2 mengkombinasikan dengan menerapkan K-13 pada semua jenjang kelas. Selain itu, menggunakan kurikulum diniyah sebagai integrasi sekolah berbasis pesantren. Sehingga proses pembelajaran antara kurikulum Diknas dan kurikulum Diniyah dilakukan secara kolaboratif antara pukul 07.00 s.d 15.05 WIB. Proses pembelajaran mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2016. Pelaksanaan

pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*, *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Bilingual Terpadu 2 tidak selalu belajar di dalam ruang kelas, sekolah juga membuat alternatif pembelajaran di luar kelas, misal di gazebo, kelas alam, samping sawah, di bawah pohon rindang, dan tempat-tempat yang nyaman untuk belajar.

SMP Bilingual Terpadu 2 adalah sebuah lembaga pendidikan berciri khas Islam dibawah naungan pesantren yang mengkolaborasikan pendidikan umum dan agama Islam dalam bingkai pendidikan Islam terpadu yang memberikan pembelajaran untuk memantapkan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, maupun kecerdasan sosial melalui penerapan dan pembiasaan nilai – nilai keislaman yang di tuangkan dalam panca jiwa santri yaitu Kesempurnaan iman, Keikhlasan amal, Kemulayaan budi pekerti, Keunggulan prestasi, Kepekaan sosial. Dimulai pada tahun 2007 Sekolah ini memulai membuka pendaftaran siswa baru untuk angkatan pertama, Sekolah ini terletak di wilayah Sidoarjo, tepatnya di desa Junwangi, kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo. Dengan lokasi Sekolah yang berada di tengah hijaunya persawahan yang asri jauh dari pemukiman warga, sehingga sangat ideal dijadikan tempat proses belajar mengajar.

Melalui Ikhtiar menjadi sekolah yang berbasis pesantren yang sudah ter-akreditasi A, sekolah ini telah menjadi salah satu sekolah yang di minati masyarakat dan unggulan di Kota Sidoarjo, SMP Bilingual Terpadu 2 berkomitmen mencetak generasi – generasi muslim modern yang mampu

menerapkan nilai - nilai keislaman dan moralitas di tengah – tengah masyarakat umum. SMP Bilingual Terpadu 2 berupaya memunculkan ide - ide baru, gagasan - gagasan baru yang inovatif melalui progam – program kekhususan sehingga dalam pembelajaran siswa dapat lebih fokus dalam mengembangkan minat dan bakatnya sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat dan mampu mengintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Diharapkan melalui program ini, santri dapat mengenali kemampuan dirinya sebagai generasi penerus perjuangan yang mampu mengelola potensinya dan menampilkan bakatnya serta dapat menghadapi dan mengikuti perkembangan zaman secara optimis. Oleh karena itu, mereka harus mendapatkan pendidikan dalam sebuah lembaga yang mengintegrasikan nilai-nilai keIslam serta memberikan wawasan yang mendalam mengenai tantangan di zaman yang akan dihadapinya. Siswa SMP Bilingual Terpadu 2 yang telah lulus dari sekolah diharapkan bisa siap menjadi siswa yang mampu berakhlakul kariman, mampu bersinergi dengan masyarakat, mampu berkompetisi di bidang tertentu, dan menjadikan siswa yang siap melanjutkan di tingkat menengah atas yang unggul. SMP Bilingual Terpadu 2 memiliki tiga program unggulan yaitu 1. Program reguler, program yang memadukan kurikulum Kemendikbud dan kurikulum pesantren. 2. Program tahfidz program untuk penghafal Al qur'an dengan Sanggar Tahfidz Entrepreneur (STE). 3. Program Kitab kuning program ini untuk pendalaman kitab kuning dan ilmu falaq dengan nama Sanggar Kutubut Tuots (SKT). Dengan lingkungan pesantren yang menerapkan tata tertib dan disiplin ketat



yang telah menjadi amaliah keseharian dalam ibadah, akhlak, disiplin dan dengan bahasa komunikasi keseharian Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa Kromo Inggil SMP Bilingual Terpadu 2 mampu menarik minat masyarakat sehingga sebelum bulan April SMP Bilingual Terpadu 2 telah menutup penerimaan peserta didik barunya. Berdasarkan profil lulusan, Standar Kompetensi Lulusan SMP Bilingual Terpadu 2 siswa yang lulus menuntaskan pembelajaran umum dan diniyah yang meliputi ujian praktek, ujian sekolah dan ujian nasional berbasis komputer dan pembelajaran khusus yang meliputi tuntas hafalan Al Qur'an 15 juz dan bisa baca kutub turost, serta lulus ujian munaqosah. SMP Bilingual Terpadu 2 juga telah banyak meraih prestasi-prestasi dan di tahun 2020 menjuarai qiroat kutub tingkat SMP/MTs/ Pesantren se Jawa Timur.

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai SMP Bilingual Terpadu 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pembelajaran Al-Qur'an dengan tartil dan tahsin yang baik.
- 2) Terwujudnya pembelajaran Al Qur'an dan As-Sunnah melalui pembelajaran diniyah.
- 3) Terwujudnya pembiasaan peserta didik melaksanakan amal sholih (amalul yaumiyah 7 kewajiban santri).
- 4) Terwujudnya pembelajaran berbasis model pembelajaran saintifik.
- 5) Terwujudnya keterampilan wirausaha
- 6) Terwujudnya keterampilan berbahasa asing Arab dan Inggris
- 7) Terwujudnya keterampilan teknologi informasi
- 8) Terwujudnya keterampilan prestasi di bidang sains
- 9) Terwujudnya prestasi di bidang kitab kuning dan hafalan nadhom ilmu nahwu melalui program SKT
- 10) Terwujudnya prestasi hafalan

(tahfidz) melalui program STE.

Dari visi misi diharapkan bisa mewujudkan sekolah yang unggul dapat mencetak generasi Islam yang mumpuni mampu beradaptasi dengan kemajuan era global untuk menyongsong masa depan serta berkepribadian dan ber-akhlaq mulia sesuai dengan nilai – nilai kebangsaan dan budaya Indonesia serta turut serta mengembangkan potensi - potensi daerah melalui keunggulan lokal untuk bersaing di kanvas global. Ketertarikan peneliti meneliti di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo karena sekolah menerapkan Kurikulum Nasional, kurikulum Pesantren, program Sanggar Tahfidz Entrepreneur (STE), program Sanggar Kutubut Turots (SKT) dan program TOEFL dan TOAFL serta melihat antusias masyarakat untuk mendaftar di lembaga ini yang berhasil meraih banyaknya prestasi melalui prestasi akademik maupun non akademik.

Dari penjelasan pada konteks penelitian diatas maka penulis mencoba mengangkat menjadi penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki satu fokus yaitu mengenai “Manajemen Kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo” yang kemudian diangkat menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo ?

2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Sanggar Kutubut Tuots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo ?
3. Bagaimana implementasi kurikulum Sanggar Kutubut Tuots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo ?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum Sanggar Kutubut Tuots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian Manajemen Kurikulum Sanggar Kutubut Tuots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis bagaimana perencanaan kurikulum Sanggar Kutubut Tuots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis bagaimana pengorganisasian kurikulum Sanggar Kutubut Tuots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi kurikulum Sanggar Kutubut Tuots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo.
4. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis bagaimana evaluasi kurikulum Sanggar Kutubut Tuots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo.



D. Manfaat Penelitian.

Sebuah hasil penelitian diharapkan membawa dampak kemanfaatan untuk masyarakat banyak, penelitian berjudul “Manajemen Kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo” ini diharapkan membawa manfaat bagi semua pihak di antaranya adalah :

1. Manfaat teoretis: Diharapkan menambah pengetahuan dan inspirasi pada para peneliti dimasa yang akan datang, juga diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran pada bidang keilmuan manajemen khususnya manajemen kurikulum.
2. Manfaat praktis: 1) bagi peneliti adalah bisa menambah khazanah keilmuan tentang manajemen kurikulum pada sebuah lembaga. 2) bagi lembaga yang diteliti adalah memberikan gambaran pemikiran tentang bagaimana mengelola dan mengimplementasikan manajemen kurikulum yang efektif dan efisien supaya dapat memenuhi harapan yang direncanakan dalam kurikulum serta dapat meningkatkan mutu pendidikan, dan akan berdampak pada kemajuan pengelolaan lembaga pendidikan yang profesional dan bermutu. Dan dapat memberikan evaluasi tentang faktor – faktor apa yang mendukung dan faktor apa yang menghambat pelaksanaan manajemen kurikulum sanggar kutubut turost sehingga tercipta lembaga yang menarik dan diminati.

E. Orisinalitas Penelitian

Pemaparan orisinalitas penelitian akan memaparkan beberapa hal yang berhubungan dengan bidang kajian yang diteliti dengan penelitian

sebelumnya apakah ada persamaan dan perbedaannya. Sebagai upaya untuk menghindari adanya kajian – kajian yang sama atau pengulangan penelitian . Disamping itu untuk mengetahui dan membedakan fokus penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dari beberapa kajian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan lima penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti antara lain yaitu:

1. Manajemen Kurikulum Pesantren di Era Globalisasi. Beberapa temuan yang dihasilkan dari penelitian: Pertama Pesantren Darul Muttaqin adalah pesantren salaf, taahfid dan tasawuf yang melaksanakan pembelajaran dengan sistem klasikal. Sekarang memadukan kurikulum pendidikan kepesantrenan dan kurikulum pendidikan Nasional (formal). Kedua, perlunya pesantren mengembangkan dan mengkolaborasi kurikulum pesantren dengan kurikulum modern dengan dilengkapi dengan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing sehingga para alumninya diharapkan bisa bermanfaat dimasyarakat dalam semua bidang. Ketiga, Pondok pesantren Darul Muttaqin harus tetap menjaga tradisi pesantren salaf dan manajemennya sudah menggunakan manajemen modern yang diawali dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengadakan kontroling.²
2. Studi Kurikulum Pesantren SMP Bilingual Terpadu 2 di pesantren modern Al Amanah Junwangi Krian Sidoarjo. Jurnal penelitian ini mendapat temuan : Pertama Struktur Kurikulum SMP Bilingual Terpadu 2

² Mashuri, 'Manajemen Kurikulum Pesantren Di Era Globalisasi', (IAIN Metro Lampung, 2018).

memadukan struktur kurikulum pesantren modern Al Amanah dan struktur kurikulum Nasional. Dua dalam mengimplementasikan kurikulum, SMP Bilingual Terpadu 2 menerapkan pola pembelajaran klasikal formal dan pembelajaran ciri khas pesantren.³

3. Pemetaan dan peningkatan mutu pendidikan pada SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo, Menemukan beberapa hal : Dalam melaksanakan dan mengimplementasikan sistem penjamin mutu pendidikan di lembaga pihak pengelola lembaga telah menerapkan standar sesuai sistem penjamin mutu pendidikan dasar dan menengah yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, terlihat dari upaya inovasi dalam pengembangan melalui beberapa upaya antara lain : 1) Integrasi Bahan Belajar. 2) Perlu perbaikan proses pembelajaran. 3) Peningkatan Evaluasi Proses dan penilaian dalam pembelajaran. 4) Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler. 5) Peningkatan kapasitas guru atau pengajar dan staf administrasi di sekolah. 6) Pendayagunaan fasilitas pembelajaran. 7) Efektifitas pengelolaan keuangan. 8) Peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan. Empat ukuran keberhasilan implementasi penjamin mutu sekolah.⁴

4. Manajemen kurikulum kitab kuning di pondok pesantren adalah Sebuah Pondok Pesantren yang baik adalah yang memiliki manajemen kurikulum

³ Richul Qomariyah and Soeprajitno, 'Studi Kurikulum Pesantren SMP Bilingual Terpadu Di Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo', *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2016), 1–7.

⁴ Lailil Mukaromah Hasyim Asy'ari, 'Pemetaan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo', *Kependidikan*, 7.1 (2019), 111–26.

yang baik dalam rangka mencetak seorang santri yang menjadi dambaan masyarakat diperlukan langkah-langkah berikut: Pertama Menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, meningkatkan efektifitas dan relevansi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk memberi kesempatan mencapai cita – cita yang di inginkan. Kedua selalu meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif melalui kinerja guru maupun aktivitas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketiga Mengajak masyarakat berpartisipasi untuk membantu mengembangkan pesantren.⁵

5 Manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. Temuan penelitian adalah sebagai berikut : Pertama perancangan kurikulum diawali dari penentuan dasar kurikulum dan memikirkan konsep struktur dan mengatur proses pembelajaran. Kedua Pelaksanaan kurikulum diatur disesuaikan dengan jenjang tingkatan kelas yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah disusun serta mengintegrasikan nuansa *entrepreneur* dalam setiap proses pembelajaran dan diharapkan dapat menghasilkan produk sebagai capaian pembelajaran. Ketiga melakukan evaluasi dengan berpedoman pada sasaran mutu pendidikan dan memperhatikan dimensi program dan

⁵ Zainul Ihsan and Chusnul Muali, 'Manajemen Kurikulum Kitab Kuning Di Pondok Pesantren', 2.2 (2020), 123–35.

pelaksanaan.⁶

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu Persamaan dan Orsinalitas penelitian

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas penelitian
1	Mashuri. (2018)	Manajemen Kurikulum Pesantren di Era Globalisasi	Manajemen kurikulum	Penelitian ini di fokuskan pada Manajemen kurikulum pondok pesantren Darul Muttaqin dan relevansinya dengan era global	“Manajemen Kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu Junwangi Sidoarjo” perencanaan Manajemen kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo. Implementasi Manajemen kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo. Evaluasi Manajemen kurikulum Sanggar
2	Richu Comariyah (2016)	Studi kurikulum pesantren SMP Bilingual Terpadu di pesantren modern Al-amanah Junwangi Krian Sidoarjo	Studi Kurikulum Latar penelitiannya di SMP Bilingual Terpadu Junwangi	Penelitian ini di fokuskan pada Study Kurikulum yang digunakan di SMP Bilingual Terpadu	Manajemen kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo. Implementasi Manajemen kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo. Evaluasi Manajemen kurikulum Sanggar
3	Hasyim Asy'ari, Lailil Mukaromah (2019)	Pemetaan dan Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian	Latar penelitiannya di SMP Bilingual Terpadu Junwangi	Pemetaan dan Peningkatan Mutu Pendidikan	Manajemen kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo. Evaluasi Manajemen kurikulum Sanggar

⁶ Muhammad Dandi Subiantoro and . Karwanto, ‘Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship Di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya’, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2017), 55 <<https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p55-67>>.

		Sidoarjo			Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo
4	Zainul Ihsan dan Chusnul Muali (2020)	Manajemen kurikulum kitab kuning di pondok pesantren	Manajemen kurikulum	Penelitian ini di fokuskan pada Manajemen kurikulum kitab kuning di pondok pesantren	
5	Muhammad Dandi Subiantoro dan Karwanto (2017)	Manajemen kurikulum berbasis <i>entrepreneurship</i> di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya	Manajemen kurikulum	Penelitian ini di fokuskan pada Manajemen kurikulum berbasis <i>entrepreneurship</i>	

F. Definisi Istilah

Sebagai langkah untuk mengetahui dan menyamakan serta memahami perbedaan pemahaman terhadap fokus penelitian sehingga perlu kesamaan pemahaman yang menyeluruh maka, perlu penjelasan tentang semua istilah yang digunakan dan pengertian yang ada dalam penelitian. Judul penelitian ini adalah "Manajemen Kurikulum Sanggar Kutubut Turots di SMP Bilingual Terpadu 2 Junwangi Sidoarjo". Sehingga peneliti perlu menjelaskan definisi istilah yang diantaranya adalah:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah pengaturan secara terstruktur sebagai alat pengelolaan kurikulum pada setiap satuan pendidikan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi yang akan digunakan sebagai alat mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan

pembelajaran peserta didik demi terciptanya pendidikan yang bermutu untuk mencapai tujuan kurikulum.⁷

2. Kutubut Turots.

Kutubut Turots adalah buku – buku Islam yang di susun oleh para ulama’ terdahulu yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab yang membahas tentang ajaran Islam mulai dari Hadist Nabi, kisah – kisah nabi, sahabat nabi Ulama’ dan ilmu- ilmu lainnya yang berkaitan dengan ajaran Islam.

3. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah suatu kegiatan merencanakan tahapan – tahapan aktifitas yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses dan tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, melalui tahapan pembelajaran serta penelaahan keefektifan dan keberlangsungan aktifitas untuk mencapai tujuan kurikulum.

4. Implementasi Kurikulum

Implementasi Kurikulum adalah sebuah tahapan kegiatan menerapkan ide, program, gagasan maupun tatanan kurikulum dalam sebuah aktivitas - aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi guru dan murid yang diharapkan adanya perubahan yang terjadi pada hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan kurikulum.

⁷ Mohamad Mustari, ‘Manajemen Pendidikan’, Jakarta, Rajawali Pers, 2014, 57.

5. Evaluasi Kurikulum.

Evaluasi kurikulum adalah suatu proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber dalam rangka membuat suatu keputusan tentang program pendidikan. Melalui evaluasi suatu program pendidikan perlu dilanjutkan direvisi atau mungkin diganti. Peranan evaluasi kurikulum meliputi evaluasi kurikulum sebagai suatu program atau dokumen dan evaluasi pembelajaran sebagai implementasi kurikulum.

Adapun aspek kurikulum yang perlu dievaluasi antara lain evaluasi tujuan pendidikan, evaluasi terhadap isi/materi kurikulum, evaluasi terhadap strategi pembelajaran dan evaluasi terhadap program penitipan.

